

Analisis Makna Spiritualitas Pada Lirik Lagu “Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan” Karya Bernadya

Makrifatul Illah

makrifatulillah@gmail.com
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Putri Isma Indriyani

Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Yogyakarta

Abstrak: Lagu dapat diartikan sebagai ekspresi pengarang tentang sesuatu yang dilihat, didengar, dan dialaminya. Salah satu lagu yang saat ini booming kalangan anak muda adalah karya Bernadya dengan judul “Untungnya, hidup harus tetap berjalan” menjelaskan mengenai situasi yang sulit namun masih mencoba memiliki sikap positif. Alasan penelitian lagu Untungnya, hidup harus tetap berjalan ini dilakukan, peneliti mencoba menjabarkan makna tersirat yang terkandung pada lagu tersebut dimana sebagian orang tidak banyak yang menyadari bahwa lagu yang sebelumnya dianggap hanya sebagai lagu sedih perihal percintaan saja rupanya memiliki makna tersembunyi mengenai nilai spiritualitas yang mendalam. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan analisis semiotika Ferdinand Saussure yang terdiri dari dua komponen, yaitu penanda dan petanda. Dimana hasil dari penelitian ini, terdapat nilai spiritualitas tentang penerimaan atau sifat qonaah, husnudzon, pantang menyerah serta berfikir logis kepada dzat sang maha pencipta.

Kata kunci: Bernadya, Semiotika, Ferdinand De Saussure, Spritualitas.

Abstract: Songs can be interpreted as the author's expression about something he sees, hears and experiences. One of the songs that is currently booming among young people is Bernadya's work with the title "Untungnya, hidup harus tetap berjalan." explains a difficult situation but still tries to have a positive attitude. The reason for researching the song "Untungnya, hidup harus tetap berjalan" was carried out, the researchers tried to explain the implied meaning contained in the song, where not many people realized that the song which was previously considered only a sad song about love apparently had a hidden meaning regarding deep spiritual values. This research uses descriptive qualitative methods with semiotic analysis Ferdinand Saussure which consists of two components, namely the signifier and the signified. Where the results of this research are, there are spiritual values regarding acceptance or the nature of qonaah, husnudzon, never giving up and thinking logically towards the essence of the Almighty Creator.

Keywords: Bernadya, Semiotika, Ferdinand De Saussure, Sprituality

PENDAHULUAN

Musik merupakan seni yang diciptakan oleh penyair kemudian diubah menjadi sebuah lagu untuk dinikmati banyak orang (Irhamurrahman & Juwita, 2024). Musik sendiri dapat dilihat sebagai ekspresi pikiran dan representasi pengalaman hidup seseorang (Wanda Indah Agustina et al., 2024). Musik juga dapat memberikan efek menenangkan bagi seseorang yang mendengarkannya. Selain itu musik merupakan gabungan suara yang dihasilkan alat musik dan lirik lagu, yang kemudian dinyanyikan secara bersamaan sehingga menghasilkan suara yang enak didengar. Dimana lirik lagu sendiri merupakan sarana komunikasi verbal mengandung sebuah pesan yang ingin disampaikan musisi kepada pendengar musik melalui lirik lagunya (Munir & Maskuro, 2024).

Musik adalah cara yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan. Parker mengemukakan bahwa musik menjadi sebuah karya seni yang dapat dinikmati oleh manusia setelah proses transformasi neurologis dan interpretasi melalui otak dari elemen vibrasi berupa frekuensi, bentuk, amplitudo, dan durasi yang dihasilkan. Musik sendiri termasuk dalam kategori media komunikasi audio. Jadi bisa dikatakan musik adalah salah satu metode komunikasi melalui suara yang berupaya menyampaikan pesan dengan gaya yang unik (Hidayat, 2019). Pesan sendiri bisa jadi berupa ungkapan perasaan mengenai kondisi keluarga, lingkungan, keadilan sosial, nasionalisme, percintaan hingga sarana meditasi untuk memulihkan diri dari stres. Musik sendiri tidak hanya menyenangkan untuk didengarkan, akan tetapi dengan kekuatan lirik dalam sebuah lagu, ia dapat digunakan untuk meningkatkan semangat dalam menjalani hidup. Karena lirik lagu sendiri merupakan bentuk komunikasi verbal yang apabila dalam pilihan katanya tepat akan melahirkan nilai yang luar biasa. Oleh karena itu, kekuatan dari sebuah lirik lagu sangatlah penting dalam keberhasilan dalam bermusik. Karena biasanya pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu berasal dari pikiran dan pengalaman mereka sebagai hasil dari interaksi dari lingkungan sosialnya (Rini Widiastuti & Heri Isnaini, 2023).

Lirik lagu sendiri bisa dimaknai sebagai ungkapan pribadi penulis lagu mengenai apa yang ia saksikan, dengar, dan alami. Penulisan lirik lagu biasanya diperoleh dari pengalaman, perasaan, pikiran, ide, dan gagasan penulis dengan gaya yang mirip dengan puisi, sehingga menambah nilai estetika dan keindahan pada lirik tersebut (Melati et al., 2023). Permainan bahasa ini dapat beragam, mulai dari permainan vokal, gaya bahasa, hingga penafsiran makna kata. Diiringi dengan melodi dan notasi musik yang serasi dengan liriknya, permainan bahasa ini benar-benar memukau pendengar dan menggambarkan pemikiran sang pengarang (Hidayat, 2019). Salah satu lirik lagu yang saat ini booming dikalangan anak muda adalah karya Bernadya dengan judul "untungnya, hidup harus tetap berjalan" dengan perdana tayang di youtube Bernadya sendiri pada tanggal 24 Juni 2024 hingga sampai sekarang sudah 127 jt kali diputar dan juga menjadi no 1 video yang paling banyak ditonton dengan 310k like dan juga 15,922 komentar. Lagu ini tidak hanya populer karena melodi dan liriknya yang menyentuh, akan tetapi dalam lagu tersebut memiliki makna mendalam yang terkandung di dalamnya.

Lirik lagu "Untungnya, hidup harus tetap berjalan" sendiri menjelaskan mengenai situasi yang sulit namun masih mencoba memiliki sikap positif. Hal ini mengingatkan pendengar untuk tetap harus optimis menjalani hari meskipun dalam keadaan banyak masalah yang dihadapi.

Dalam lagu ini juga menegaskan untuk tetap melangkah maju kedepan karena bagaimanapun hidup akan terus berjalan (Yuan Hida Khoir, 2024). ini sendiri lahir dari pengalaman pribadi Bernadya. Ketika sedang menghadapi fase hidup yang berat, Bernadya menyadari meskipun hidup terasa penuh tantangan, akan selalu ada kekuatan yang membuat harus terus maju (Dicky Ardian, 2024).

Selain alasan viralnya lagu tersebut dikalangan masyarakat, hal ini tidak dipungkiri nama Bernadya Pada tahun 2024 mendapatkan nominasi antara lain: Artis solo wanita pop terbaik, penulis lagu pop terbaik, album pop terbaik hingga karya produksi terbaik (Ardian, 2024). Selain itu, pada tahun 2025 nama Bernadya sudah memasuki industri music global yaitu di music word Japan pada mei 2025 yang lalu (Adi, 2025). Alasan lain penelitian lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan” ini dilakukan, peneliti ingin mencoba menjabarkan makna tersirat yang terkandung pada lagu tersebut dikarenakan sebagian orang tidak banyak yang menyadari bahwa lagu yang sebelumnya dianggap hanya sebagai lagu galau perihal percintaan saja rupanya memiliki makna tersembunyi di dalamnya yaitu memiliki nilai spiritualitas yang mendalam. Spiritual sendiri merupakan sikap kepercayaan dan keyakinan penuh kepada Allah sang Maha kuasa (Pranata & Deni, 2024). Dimana Penyanyi yang berasal dari Surabaya, Jawa Timur, Bernadya Ribka, menghadirkan lagu yang ia ciptakan bersama produser musik Petra Sihombing ini menggambarkan sikap seseorang yang menerima dengan sepenuh hati perihal perjalanan hidup yang telah ditentukan oleh sang maha kuasa, meskipun tidak selalu berjalan mulus. Ia memahami bahwa di balik semua tantangan, selalu ada aspek positif yang layak untuk disyukuri (Abdu Faisal, 2024). Jadi bisa dikatakan bahwasanya Lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan” karya Bernadya menggambarkan perjalanan emosional seseorang individu dalam menghadapi berbagai rintangan hidup, antara lain perihal kekecewaan, kehilangan maupun harapan hidup. Lirik lagu ini bisa dikatakan menyentuh perasaan mengenai kegagalan dan mencoba merefleksi diri dengan sikap penerimaan dan optimisme bahwa hidup memang harus tetap berjalan meskipun sesulit apapun rintangannya. Dimana sikap menerima atas ketetapan Allah adalah sikap seorang hamba yang merasa puas dan senang akan garis hidup yang ditetapkan, tanpa merasa kurang dan iri terhadap nikmat orang lain. Dimana sikap ini lebih mengajarkan manusia untuk tetap merasa bersyukur, menerima maupun tidak berlebih-lebihan dalam hal urusan dunia. Dalam agama Islam sendiri, rasa puas tidak hanya mencakup aspek materi saja, melainkan perihal mental dan spiritual dimana seseorang mampu berdamai dengan keadaan dengan mencoba berserah diri kepada Allah yang maha kuasa (Azizwahid, 2024).

Dalam perspektif ilmu tasawuf seseorang yang memiliki sifat penerimaan, ia akan terus merasa cukup meskipun penghasilannya berkurang, lebih-lebih akan semakin bersyukur jika diberi kenikmatan lebih (Jinan, 2024). Oleh karena itu, lagu Bernadya dengan judul “Untungnya, hidup harus tetap berjalan ini merupakan lagu yang perlu untuk dikaji mengingat pesan yang disampaikan sangat mendalam sekali. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Saussure meyakini bahasa sebagai suatu sistem tanda yang terdiri dari dua komponen, yaitu penanda dan petanda. Penanda menunjukkan bentuk atau gambar bunyi, sedangkan petanda menunjukkan gagasan atau makna. Penanda dianggap sebagai “ekspresi” dan petanda sebagai “kandungan” dalam proses signifikasi. Dari proses penandaan. Menurut Sobur, signifikansi tidak hanya mengaitkan penanda dan petanda, makna juga mengacu pada entitas nyata yang ada di dunia luar (Darmawan, 2024). Menurut Saussure, tanda memiliki dua komponen: signifier dan signified. Pakar strukturalis melihat tanda sebagai sesuatu yang terstruktur (Amin, 2024). Oleh karena itulah, maksud dari penelitian ini

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

untuk mengetahui makna spiritualitas dalam lirik lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan” karya Bernadya.

METODE

Jenis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, yaitu peneliti berusaha untuk menganalisa dan menjabarkan terkait lirik lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan” karya Bernadya sebagai fokus penelitiannya. Penelitian kualitatif sendiri lebih bersifat deskriptif, dimana data yang terkumpul dapat berbentuk rangkaian kata atau sebuah gambar, sehingga dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2017). Sedangkan teknik pengumpulan data berupa dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer dalam penelitian ini menggunakan video klip lagu yang di lihat dari youtube “bernadya” sedangkan untuk data sekunder peneliti pengumpulan data kepustakaan berupa jurnal, buku atau dokumen, website yang berkaitan dengan judul penelitian yang diteliti mengenai analisis semiotika makna spiritualis pada lirik lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan” karya Bernadya. Selanjutnya untuk penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data Ferdinand De Saussure untuk membedah lirik lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan, karya Bernadya. Selain itu menurut Saussure sendiri, bahasa sama halnya dengan karya musik dikarenakan keduanya memerlukan pemahaman atas keseluruhan, jadi tidak hanya bagian-bagian individu saja (Rahmasari, 2023). Sedangkan untuk subyek penelitian ini, peneliti membagi 6 bait yang diteliti mengenai lirik lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan” karya Bernadya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bernadya yang memiliki nama lengkap Bernadya Ribka Jayakusuma, dilahirkan pada tanggal 16 Maret 2004. Seorang penyanyi dan pencipta lagu yang berasal dari Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Karir musiknya dimulai ketika ia berpartisipasi dalam The Voice Kids Indonesia pada tahun 2016, di mana ia tergabung dalam Tim Tulus. Selanjutnya, perjalanan musik Bernadya terus berlanjut bersama saudaranya dengan membentuk sebuah grup musik bernama duo Celine & Nadya pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan karier sebagai Duo, Bernadya dan saudaranya memilih untuk meniti jalur karir secara individu. Sampai tahun 2022, Bernadya menjadi bagian dari JUNI Records dan meluncurkan lagu solo pertamanya yang berjudul "Apa Mungkin," yang sempat viral di platform media sosial. Namun sampai sekarang, perjalanan karier Bernadya melonjak pesat berkat peluncuran album terbarunya yang berjudul Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan hingga sampai kini lagu tersebut masih terus diputar oleh penikmat music tanah air (Suci, 2024).

1. Lirik lagu Bernadya Lagu Bernadya memang saat ini masih terus eksis dikalangan anak muda, salah satunya lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan. Berikut tabel bait lirik lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan”. Oleh sebab itu berikut tabel bait lirik lagu “Untungnya, hidup masih berjalan”.

Tabel 1. Lirik Lagu ‘‘Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan’’

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Bait 1	<i>Persis setahun yang lalu</i> <i>Ku dijauhkan dari yang tak ditakdirkan untukku</i> <i>Yang kuingat saat itu</i> <i>Yang kulakukan hanya menggerutu angkuh</i>
Bait 2	<i>Lebih percaya cara-caraku</i> <i>Pilih ragukan rencana Sang Maha Penentu</i>
Bait 3	<i>Untungnya, bumi masih berputar</i> <i>Untungnya, ku tak pilih menyerah</i> <i>Untungnya, ku bisa rasa</i> <i>Hal-hal baik yang datangnya belakangan</i>
Bait 4	<i>Ada waktu-waktu</i> <i>Hal buruk datang berturut-turut</i> <i>Semua yang tinggal, juga yang hilang</i> <i>Seberapa pun absurdnya pasti ada makna</i>
	<i>Untungnya, bumi masih berputar</i> <i>Untungnya, ku tak pilih menyerah</i> <i>Itu memang paling mudah</i> <i>Untungnya, kupilih yang lebih susah</i>
Bait 6	<i>Untungnya, kupakai akal sehat</i> <i>Untungnya, hidup terus berjalan</i> <i>Untungnya, ku bisa rasa</i> <i>Hal-hal baik yang datangnya belakangan</i> <i>Untungnya, untungnya</i>

Sumber: Video Youtube Bernadya

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

Dalam penelitian ini, peneliti membagi 6 bait dimana 6 bait tersebut peneliti hanya meneliti 5 bait saja yaitu pada bait 1,2,3,4 dan 6 karena dalam bait ke 5 memiliki persamaan bait dan makna yang terkandung dalam bait ke 3. Oleh sebab itu, peneliti memfokuskan untuk meneliti 5 bait dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotika analisis Saussure dengan penafsiran lirik lagu menggunakan konsep signifier (penanda) dan signified (petanda) dalam membedah pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Berikut analisis semiotika pada lirik lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan” karya Bernadya.

a. Makna Pesan lirik ke 1 (sifat Qonaah)

Hasil analisis semiotika pada lirik lagu “untungnya, hidup harus tetap berjalan” pada bait ke 1 ditemukan bahwasanya pentingnya menerima takdir yang telah Allah berikan tanpa menggerutu apalagi sampai angkuh akan ketetapanannya. Berikut tabel penjabarannya:

Tabel 2. Hasil Analisis Lirik Lagu Bait ke 1

<i>Signifier (Penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
<i>Persis setahun yang lalu</i>	Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu dalam bait ke 1 menggambarkan bahwasanya terdapat kurun waktu atau keadaan dimana ia mulai mengingat kembali perbuatan yang pernah ia lakukan perihal kesombongan atau merasa memandang rendah atas ketetapan yang berikan oleh sang pencipta karena tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
<i>Ku dijauhkan dari yang tak ditakdirkan untukku</i>	
<i>Yang kuingat saat itu</i>	
<i>Yang kulakukan hanya menggerutu angkuh</i>	

Sumber: Hasil Analisis Peneliti Th 2024-2025

Pada tabel no 2 makna yang terdapat pada bait ke 1 menerangkan bahwasanya seringkali manusia banyak salah paham, merasa kesal, menggerutu hingga mengeluh atas takdir atau ketetapan yang Allah berikan. Padahal sebenarnya Allah sedang memberikan yang terbaik pada kehidupan setiap hambanya. Namun balik lagi, manusia terlalu angkuh akan takdir yang diterimanya. Hal ini sesuai dengan hadits nabi Muhammad S.A.W bersabda bahwasanya:

“Sesungguhnya Allah menjaga dan menjauhkan seseorang hambanya dari dunia yang diinginkan, padahal Allah mencintainya, seperti ketika kalin menjauhkan keluarga kalian yang sakit dari (sebagian) makanan dan minuman”

Ibnu Athaillah juga menjabarkan dalam quotesnya bahwasanya: *“ketika Allah bukakan untukmu pintu untuk memahami ‘penjauhan’-nya, maka engkau akan sadar bahwa dijauhkannya dirimu dari apa yang kau inginkan adalah anugerah yang sesungguhnya”*. (Ismaelalkholilie, 2024).

Jadi bisa dikatakan bahwasanya Allah menjauhkan apa yang tidak sesuai dengan keinginan seorang hambanya bukan berarti Allah membencinya, melainkan Allah tau dan paham apa yang hambanya butuhkan. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwasanya dari bait ke 1 ini pesan yang ingin disampaikan adalah untuk menerima takdir atau ridho atas ketetapan yang telah diberikan oleh Allah. Karena bagaimanapun takdir sendiri masuk kedalam kategori keimanan kepada Allah dimana tanda telah mencapai poin pertama ini adalah

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

dengan menyerahkan segalanya kepada Allah dan ridha dengan segala ketetapanNya. Karena bagaimanapun beriman kepada takdir merupakan suatu kewajiban yang harus ada pada pribadi umat Muslim. Menurut Quraish Shihab, “Allah telah menakdirkan demikian,” maka itu berarti, “Allah telah memberi kadar, ukuran, batas tertentu dalam diri, sifat, atau kemampuan maksimal makhluk-Nya (Sulidar et al., 2017). Jadi bisa disimpulkan dalam bait ke 1 ini, penulis lagu Bernadya mencoba menjabarkan hal-hal yang sering terjadi dan sering dilakukan perihal kecongkakan sebagai manusia jika menyangkut takdir yang terkadang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Oleh karena itu, di bait 1 ini, Bernadya ingin mengajak para pendengarnya untuk mencoba merefleksikan diri, dengan mencoba belajar memahami atas takdir yang terkadang diluar nalar pikiran.

b. Makna Pesan lirik ke 2 (Meragukan Rencana Allah)

Hasil analisis semiotika pada lirik lagu “untungnya, hidup harus tetap berjalan” karya Bernadya pada bait ke 2 ditemukan bahwasanya untuk tidak lagi meragukan rencana yang Allah berikan. Berikut tabel penjabarannya:

Tabel 3. Hasil Analisis Lirik Lagu Bait ke 2

<i>Signifier (Penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
<i>Lebih percaya cara-caraku Pilih ragukan rencana Sang Maha Penentu</i>	Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu dalam bait ke 2 adalah mengenai rencana Allah yang masih diragukan oleh seorang hamba, dimana mereka memilih untuk percaya akan cara-caranya mengatur hidupnya daripada rencana atau plan Allah yang diberikan.

Sumber: Hasil Analisis Peneliti Th 2024-2025

Dari tabel tersebut, makna pesan dari bait ke 2 sejatinya manusia tidak ada daya dan upaya sama sekali untuk mengatur takdirnya sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibnu Atha’illah dimana pembahasan yang diuraikan dalam kitab at-Tanwir adalah:

Artinya: “Istirahatkan dirimu dari kesibukan mengurus dunia, apa yang telah Allah atur tidak perlu kau sibuk ikut campur.”

Ibnu Atha’illah juga menganjurkan untuk tidak ikut campur mengurus urusan takdir yang sudah Allah atur, dan hendaknya untuk memasrahkan semuanya kepada dzat sang maha penentu (NF, 2021). Namun terkadang ada sebagian manusia yang merasa terlalu banyak berpikir dan merasa ragu, padahal sebenarnya Allah telah menyiapkan ribuan kebaikan untuknya. Hal ini sependapat dengan Habib Ali Hasby: “jika apa yang kau inginkan datang belakangan, maka bisa jadi dalam keterlambatan itu ada ribuan hal-hal baik lainnya yang tak pernah kau bayangkan” (Ismaelalkholilie, 2024). Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwasanya dari bait ke 2 pesan yang ingin disampaikan adalah untuk tidak memaksakan kehendak diluar kendali manusia. Karena bagaimanapun ketika seorang hamba sampai meragukan rencana Allah sama halnya dengan tidak percaya sepenuhnya akan hal-hal baik yang Allah siapkan.

Seseorang yang memiliki sifat negatif terhadap Allah kemungkinan akan cenderung meragukan rencana-Nya dan merasa bahwa apa yang sedang mereka alami merupakan ketidakadilan. Hal ini dapat menghalangi seseorang dalam proses spiritualnya. Karena keinginan yang tidak terkendali bisa membingungkan pemahaman mengenai jati diri spiritual dan kesadaran akan rahmat Allah yang sebenarnya sangat menguntungkan bagi hambanya (Efendi & Hasibuan, 2024).

c. Makna Pesan lirik ke 3 (Tidak Menyerah)

Hasil analisis semiotika pada lirik lagu “Untungnya, hidup harus tetap berjalan” karya Bernadya pada bait ke 3 ditemukan bahwasanya meskipun hidup teramat sulit namun bukan berarti harus menyerah pada keadaan. berikut tabel pemaparannya:

Tabel 4. Hasil Analisis Lirik Lagu Bait ke 3

<i>Signifier (Penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
<i>Untungnya, bumi masih berputar Untungnya, ku tak pilih menyerah Untungnya, ku bisa rasa Hal-hal baik yang datangnya belakangan</i>	Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu dalam bait ke 3 bahwasanya untungnya bumi masih berputar memiliki makna sebagai pengingat bahwa kehidupan terus berputar, namun kata untungnya disini menegaskan sebagai

Sumber: Hasil Analisis Peneliti Th 2024-2025

Dari tabel tersebut, makna pesan dari bait ke 3 menjelaskan bahwasanya ada hal-hal yang tak bisa diubah dalam hidup. Namun, tetap memilih untuk optimis dan tidak menyerah. Karena bagaimanapun selama bumi masih berputar maka selama itu juga setiap manusia tetap harus berusaha. Hal ini sesuai dengan Al Qur'an surat Al-Insyirah yaang artinya:

“Maka sesungguhnya di dalam kesulitan ada kemudahan dan sesungguhnya di dalam kesulitan ada kemudahan”. (QS al-Insyirah ayat 5)

Kitab Tafsir al-Misbah menyebutkan bahwa Allah bermaksud menjelaskan salah satu sunah yang umum dan konsisten dalam ayat ini, yaitu “Segala kesulitan pasti akan datang kemudahan asalkan ada tekad dalam pikiran dan perjuangan untuk mengatasinya.” Hal ini dibuktikan dengan contoh nyata pada diri Nabi Muhammad SAW. “Kelapangan dada yang telah engkau peroleh wahai Muhammad, suatu keringan beban yang dirasakan, keharuman nama yang engkau sandangkan, hal ini disebabkan karena engkau telah mengalami puncak dari kesulitan yang tinggi. Namun disini engkau masih tabah dan selalu optimis dalam menjalankannya maka berlakulah sunnah (ketetapan Allah) bahwasanya, “Apabila krisis atas kesulitan telah mencapai puncak maka pasti ia akan sirna dengan isyarat kemudahan (ULFI FATHARANI, 2023). Jadi bisa disimpulkan bahwasanya bumi tetap akan selalu berputar, tidak peduli seberapa besar masalah yang dihadapi, oleh karena itu, dalam lagu ini diharapkan untuk tidak menyerah pada keadaan dan tetap semangat untuk melanjutkan hidup karena bagaimanapun dibalik masalah yang terjadi akan ada masanya kemudahan itu datang.

d. Makna Pesan lirik ke 4 (terdapat Hikmah)

Hasil analisis semiotika pada lirik lagu “untungnya, hidup harus tetap berjalan” pada bait ke 4 ditemukan bahwasanya disetiap kesulitan masti terdapat makna yang tersirat didalamnya. Hal ini sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Lirik Lagu Bait ke 4

<i>Signifier (Penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
<i>Ada waktu-waktu</i>	Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu dalam bait ke 5 “ada waktu-waktu hal buruk datang berturut-turut” menggambarkan adakalanya musibah datang terus menerus menghampiri, dimana masalah satu belum selesai, datang lagi masalah baru, namun akan ada masanya masalah yang dihadapi akan selesai juga. Selain itu kata absurd disini lebih menekankan masalah yang terkadang terlalu tidak masuk akal karena saking rumit untuk dihadapi namun dibalik itu semua kata “pasti” disini memiliki arti yakin bahwasanya dibalik masalah rumit ini selalu memiliki makna atau sesuatu hal indah didalamnya.
<i>Hal buruk datang berturut-turut</i>	
<i>Semua yang tinggal, juga yang hilang</i>	
<i>Seberapa pun absurdnya pasti ada makna</i>	

Sumber: Hasil Analisis Peneliti Th 2024-2025

Dari tabel tersebut, makna pesan dari bait ke 4 menjelaskan bahwasanya dalam kehidupan ini sudah menjadi sunnatullah bagi Allah Yang Maha Esa untuk menguji setiap hamba-Nya dengan berbagai macam cobaan dan ujian seperti: rasa ketakutan, kekurangan harta benda, baik sandang maupun pangan, kehilangan orang yang dicintai, dan perpisahan dengan mereka. Bahkan berbagai macam cobaan lainnya yang terkadang sampai tidak bisa dipikir dengan nalar karena terlalu rumitnya masalah yang datang. Namun kembali lagi, bahwasanya di dunia ini memang tempatnya sebuah ujian untuk mengantarkan kepada kemuliaan (al Ghazali, 2006). Hal ini sejalan dengan pendapat Ibnu Qaim al-Jawziyya dalam bukunya yang berjudul Kunci Kebahagiaan:

”Musibah sendiri merupakan ujian yang berikan Allah kepada setiap hamba hamba-Nya yang terbaik, yang mengantarkan mereka ke tujuan dan terminal paling mulia dan sempurna, yang tidak mungkin mereka capai kecuali melalui jembatan ujian dan cobaan! Ujian-ujian itu mengandung nilai kemuliaan bagi mereka. Bentuknya memang musibah dan cobaan, tapi di balik musibah yang datang sudah pasti tersimpan rahmat Allah dan nikmat yang besarnya tak terkira hasil dari ujian dan musibah tersebut” (Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, 2004).

Penting untuk diingat bahwa Allah SWT Maha Adil dan tidak pernah menzalimi hamba-Nya. Karena bagaimanapun setiap musibah yang datang pasti memiliki hikmah didalamnya. Dimana bencana datang menghampiri biasanya sebagai pengingat untuk kembali ke jalur yang benar agar bisa kembali menguatkan iman dan menjadi manusia yang lebih baik lagi dari yang dulu. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan dalam lagu dalam bait ke 4 ini menjelaskan tentang sebanyak apapun masalah yang datang menghampiri, tetap saja, semuanya akan selesai juga pada akhirnya. Bahkan serumit apapun masalah yang datang sampai terkadang tidak bisa dinalar karena saking rumitnya masalah yang dihadapi, namun balik lagi, semuanya akan menghilang pergi seiring waktu berjalan. Seberapa besarpun musibah yang datang akan selalu memiliki makna (hikmah) di dalamnya.

e. Makna Pesan lirik ke 6 (Husduzhon)

Hasil analisis semiotika pada lirik lagu “untungnya, hidup harus tetap berjalan” pada bait ke 6 ditemukan pentingnya untuk tetap berfikir positif meskipun terkadang keadaannya tidak sesuai rencana. Berikut tabel hasil analisisnya:

Tabel 6. Hasil Analisis Lirik Lagu Bait ke 6

<i>Signifier (Penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
<i>Untungnya, kupakai akal sehat</i>	Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu dalam bait ke 6 terdapat 4 pengulangan kata “untungnya” yang berarti sesuatu keadaan yang memang benar-benar beruntung tetap memilih berpikir logis dan tetap positif. Sedangkan kalimat hidup harus tetap berjalan juga terdapat 2x pengulangan yang artinya kalimat tersebut lebih menekankan meskipun kenyataan hidup seringkali berjalan di luar kendali, namun selama masih percaya dan terus berhusnudzhon pasti semuanya akan baik-baik saja karena bagaimanapun dibalik kesulitan pasti ada kemudahan
<i>Untungnya, hidup terus berjalan</i>	
<i>Untungnya, hidup terus berjalan</i>	
<i>Untungnya, ku bisa rasa</i>	
<i>Hal-hal baik yang datanginya belakangan</i>	
<i>Untungnya, untungya</i>	
<i>Hidup harus tetap berjalan</i>	

Sumber: Hasil Analisis Peneliti Th 2024-2025

Jadi bisa ditarik kesimpulan dalam lagu dalam bait ke 6 adalah ketika mendapatkan sebuah masalah yang terjadi, sebaiknya diusahakan untuk tetap selalu berpikir positif. Berpikir positif disini dalam islam lebih mengarah kepada sifat husnudzon. Husnuzan (berbaik sangka) merupakan langkah yang tepat untuk menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi dalam hidup. Husnuzan mengajak seseorang untuk lebih yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini adalah kehendak Allah SWT dan manusia telah diberi kemampuan untuk memilih dan tetap berupaya. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibrahim Elfiky, berpikir positif dalam hal ini husnuzan menimbulkan keyakinan bahwa segala suka dan duka datanginya dari Allah SWT, sedangkan kesulitan dan buruknya datang dari apa yang diterima manusia berasal dari dosa-dosa masa lalu.

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

Dimana Segala sesuatu yang terjadi di dunia ini tidak luput karena kehendak-Nya. Sehingga tidak ada seorang pun yang bisa lepas dari takdirnya (Rahmah, 2022). Yakin pada ketentuan Allah SWT adalah hal yang perlu dipercayai oleh hamba-Nya. Dikarenakan setiap takdir yang telah ditentukan oleh Allah SWT pasti mengandung makna dalam setiap peristiwa. Oleh karena itu, adalah penting untuk meyakini keberadaan takdir Allah SWT (Huda & Muslimin, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Lagu Bernadya dengan judul “Untungnya hidup harus tetap berjalan” dalam analisis semiotika Ferdinand Saussure ini terdapat pesan yang sangat mendalam mengenai sikap penerimaan diri (qonaah) dari takdir yang tidak sesuai dengan. Lagu ini juga mengajak para pendengarnya untuk tetap optimis (ikhtiyar) bahwa apapun masalah yang dihadapi, sesulit apapun masalah yang datang bertubi-tubi tidak akan kekal selamanya, pada masanya, semuanya akan sirna dan selesai juga. Selain itu, lagu Bernadya ini juga mengajak para pendengar untuk tetap berbaik sangka (berhusnudzon) kepada dzat sang pemilik skenario kehidupan, meskipun terkadang tidak sesuai dengan logika dikarenakan masalah yang datang terlalu rumit untuk dipecahkan. lagu Bernadya ini juga mengajak para pendengarnya untuk merefleksi diri mengenai perbuatan-perbuatan yang sering dilakukan merasa angkuh, congkak, marah, bahkan terkadang sampai meragukan atau menyalahkan Allah, dikarenakan seringnya takdir tidak sesuai harapan hambanya. Namun lagi-lagi, Bernadya mencoba mengajak pendengarnya untuk tetap mencoba melanjutkan hidup dengan penuh keyakinan dan penerimaan bahwa dibalik masalah yang datang pasti akan memiliki hikmah di dalamnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Faisal. (2024, September). Lirik lagu “Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan” oleh Bernadya. *antara*. <https://www.antaranews.com/berita/4326359/lirik-lagu-untungnya-hidup-harus-tetap-berjalan-oleh-bernadya>
- Al-Ghazali. (2006). *Minhajulabidin*. Amelia.
- Ardian, D. (2024, September). Anthem Masa Sulit Berjudul Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan dari Bernadya. *detik.com*. <https://www.detik.com/pop/music/d-7562035/anthem-masa-sulit-berjudul-untungnya-hidup-harus-tetap-berjalan-dari-bernadya>
- Azizwahid. (2024, September). Analisis Sikap Qonaah pada Lagu Bernadya “Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan”, *medium.com*. <https://medium.com/@azizwahid/analisis-sikap-qonaah-pada-lagu-bernadya-untungnya-hidup-harus-tetap-berjalan-eccd44f51321>

- <https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>
Cahya, dkk. (2021). ANALISIS MAKNA LAGU “LIHAT, DENGAR, RASAKAN” DARI SHEILA ON 7 MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA, *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* Volume 4 Nomor 1.
- Dayu. (2023). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi, *LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 01 No. 02. <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/view/2774>
- Darmawan, M. H. (2024). Analisis Semiotika Makna Kekecewaan Pada Lirik Lagu "Tuhan Sebut Sia-Sia" Karya Pendarra. *Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*. https://www.academia.edu/122086753/ANALISIS_SEMIOTIKA_MAKNA_KEKECEWAAN_PA_DA_LIRIK_LAGU_TUHAN_SEBUT_SIA_SIA_KARYA_PENDARRA
- Dicky Ardian. (2024, September). Anthem Masa Sulit Berjudul Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan dari Bernadya. *detik.com*. <https://www.detik.com/pop/music/d-7562035/anthem-masa-sulit-berjudul-untungnya-hidup-harus-tetap-berjalan-dari-bernadya>.
- Efendi, M., & Hasibuan, Z. E. (2024). Penerapan Ilmu Tasawuf dalam Membentuk Akhlak Mulia di Pondok Pesantren Darul Hadits Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v2i1.460>
- Gagahriyanto. (2023). Literature Review: Konsep Religiusitas Dan Spiritualitas Dalam Penelitian Psikologi di Indonesia, *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Volume 1, Nomor 4.
- Hidayat, R. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *eJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258. <http://www.fisip-unmul.ac.id>
- Huda, M. M., & Muslimin, K. (2021). Dakwah Melalui Media Tulis Oleh Afrizal Luthfi Lisdianta Dalam Novel Dzikir Hati Sang Roker. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.34001/an-nida.v13i1.2168>
- Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. (2004). *Kunci Kebahagiaan*. Akbar Media Eka Sarana.
- Irhamurrahman, M., & Juwita, R. (2024). Analisis Semiotika Makna Motivasi dalam Lirik Lagu “1-800-273-8255” Karya Logic. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(1), 479–497. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.513>
- Ismaelalcoholilie. (2024). *Bernadya, Bersufiya, Berbahagya*.
- Junaidin. (2022). Hubungan Antara Spiritualitas dengan Kebahagiaan Mahasiswa Asrama Universitas Teknologi Sumbawa, *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLUME 4 NOMOR 1*
- Jinan, R. S. (2024, September). Arti Qanaah dan Contohnya dalam Islam Beserta Dalil. *tirto.id*. <https://tirto.id/arti-qanaah-dan-contohnya-dalam-islam-beserta-dalil-g2Zk>
- Melati, I. K., Iswatiningsih, D., & Khikam Zahidi, M. (2023). Pesan Moral pada Lirik Lagu Kanjuruhan Karya Iwan Fals. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 5(1), 29–40. <https://doi.org/10.26555/jg.v5i1.7429>
- Munir, A. L., & Maskuro, V. L. (2024). MEMBACA DAKWAH SUFISTIK DALAM PRODUK BUDAYA POPULER (KAJIAN SEMIOTIKA TERHADAP LIRIK LAGU DEKENGANE PUSAT). 15, 15–32.
- NF, M. S. (2021). Tidak Ikut Campur atas Apa yang Telah Allah Atur. *nuonline*. <https://nu.or.id/pustaka/tidak-ikut-campur-atas-apa-yang-telah-allah-atur-fEgNz>

- Pranata, J. R., & Deni, I. F. (2024). Analisis Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 8(1), 127–140. <https://doi.org/10.38043/jids.v8i1.5313>
- Rahmah, M. (2022). Husnuzan Dalam Perspektif Al-QurânTMan Serta Implementasinya Dalam Memaknai Hidup. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 2(2), 191–213. <https://doi.org/10.22515/ajipp.v2i2.4550>
- Rahmasari, A. A. W. (2023). Representasi Kesehatan Mental Dalam Lirik Lagu Secukupnya Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 11764–11777. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Rini Widiastuti, & Heri Isnaini. (2023). Kepasrahan dan Keyakinan Dalam Lagu “Dengan Menyebut Nama Allah.” *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3), 75–82. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i3.2309>
- Suci. (2024). Biodata Bernadya, Perjalanan Karier, Diskografi, dan Penghargaanannya. *kumparan.com*. <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-bernadya-perjalanan-karier-diskografi-dan-penghargaanannya-23JNP9ut2Ls/full>
- Shobir. (2020). Spiritualitas Dalam Perspektif Agama-Agama: Sebuah Pencarian Titik Temu, *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* Volume 1, Nomor 2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. C.V Alfabeta.
- Sulidar, Ardiansyah, & Prabowo, Y. (2017). Wawasan Tentang Taqdir Dalam Hadis. *Journal of Hadith Studies*, 1(2), 3.
- ULFI FATHARANI. (2023). *RELEVANSI PERJUANGAN HIDUP DALAM DRAMA KOREA ITAEWON CLASS DENGAN TAFSIR AL-MISBAH (STUDI QS. ASYSYARH AYAT 5-6)* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/52080/1/19240018.pdf>
- Wanda Indah Agustina, Diryo Suparto, & Ike Desy Florina. (2024). Analisis Semiotika Makna Kerinduan pada Lirik Lagu “Gala Bunga Matahari” Karya Sal Priadi. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 1256–1269. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.4229>
- Yuan Ifdal Khoir. (2024). Makna Di Balik Lagu Bernadya “Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan” Yang Viral Di TikTok, 16 Agustus 2024, 19:54 WIB. *Cerdikindonesia.com*.